

KARYA TULIS ILMIAH

**RISIKO KARIES PADA ANAK TK MOULYA KECAMATAN
ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG BERDASARKAN
APLIKASI IRENE'S DONUT**



**RAMA NOVI PUJA SAPUTRA
PO.71.25.1.21.080**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan gigi dan mulut diartikan sebagai kondisi gigi, gusi, dan jaringan di sekitarnya yang dalam keadaan optimal untuk berfungsi dengan baik (Dye et al., 2020).

Dalam Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, terungkap bahwa pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi anak masih rendah. Hanya sekitar 45% orang tua yang mengajarkan cara menyikat gigi dengan benar, yang berkontribusi pada tingginya angka masalah kesehatan gigi pada anak-anak (Kemenkes RI, 2023).

SKI 2023 menunjukkan bahwa program edukasi tentang kesehatan gigi belum mencapai semua anak. Sekitar 35% anak mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan gigi di sekolah, mengindikasikan perlunya peningkatan program tersebut untuk menyebarkan kesadaran mengenai pentingnya kesehatan gigi (Kemenkes RI, 2023).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai program Zero Karies, Zero Karies adalah inisiatif untuk mencapai angka nol kasus gigi berlubang dalam masyarakat. Fokus utamanya adalah pencegahan, edukasi tentang kesehatan gigi, dan perawatan gigi, terutama pada anak-anak. Dengan

gigi yang sehat, diharapkan pertumbuhan dan perkembangan anak bisa optimal (Kemenkes RI, 2020)

Karies adalah proses kerusakan gigi yang disebabkan oleh bakteri yang memproduksi asam dari sisa makanan, terutama makanan manis yang mengandung karbohidrat. Risiko karies gigi pada anak usia dini merujuk pada kemungkinan terjadinya kerusakan gigi pada anak-anak, terutama pada usia 0 sampai 5 tahun (Naseem et al., 2019).

Anak-anak di usia dini mempunyai enamel gigi yang masih dalam tahap perkembangan. Enamel yang lebih tipis dan lemah lebih rentan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh asam dari bakteri. Penelitian menunjukkan bahwa enamel pada anak-anak berusia 0-5 tahun memiliki kurang mineral dan lebih mudah terdegradasi dibandingkan dengan orang dewasa (Kumar et al., 2020) .

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Risiko Karies Pada Anak TK Moulya Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Berdasarkan Aplikasi Irene’s Donut**”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Risiko Karies pada anak TK Moulya Kecamatan Ilir Timur II kota Palembang berdasarkan aplikasi irene’s donut.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Diketahui risiko karies pada anak TK Moulya Kecamatan Ilir Timur II berdasarkan aplikasi irene’s donut.

b. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui kondisi gigi geligi anak (white spot, garis hitam, karies).
- 2) Diketahui rata-rata pengetahuan ibu.
- 3) Diketahui perilaku ibu dalam merawat gigi anaknya.
- 4) Diketahui perilaku anak dalam merawat giginya.
- 5) Diketahui penilaian risiko karies gigi anak berdasarkan tingkatannya.
- 6) Diketahui hubungan penilaian risiko karies gigi anak dengan pH saliva anak, kondisi gigi anak, pengetahuan ibu, perilaku ibu dan perilaku anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi akademik

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman kepada peneliti sebagai aplikasi mata kuliah yang didapatkan selama pendidikan diprogram studi kesehatan gigi.

3. Bagi Responden (ibu)

Ibu mendapatkan informasi Gambaran resiko karies/kesehatan gigi anaknya.

4. Manfaat bagi TK penelitian

Data yang dihasilkan dalam pendidikan ini dapat digunakan untuk menilai risiko karies gigi pada anak di TK tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, K. P., Priyono, B., & Widita, E. (2017). Hubungan antara derajat keasaman saliva dengan status karies gigi pada anak usia prasekolah. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24934.29120>
- Adnani, A., & Febbika, D. (2023). Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kunjungan ke Dokter Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah di TK Pertiwi 27 Kretek dan PKK III Plakaran Baturetno. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak*, 5(2), 45-53.
- Anjani, S., & Mijaata, E. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah di TK Negeri Pembina Cibinong, Bogor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 77-84.
- Al-Dhaheri, A., et al. (2023). "Gamification as an educational strategy for children's oral health." *Children*. DOI: <https://doi.org/10.3390/children10020375>.
- Bai, Y., et al. (2022). "Dietary sugars and dental caries: A systematic review." *Journal of Public Health Dentistry*, 82(2), 163-171. <https://doi.org/10.1111/jphd.12513>.
- Bader, J. D., et al. (2020). "Monitoring children's oral health: A critical look at digital health tools." *Pediatric Dentistry*. DOI: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32916366/>.
- Carneiro, L., et al. (2022). "The relationship between oral health, pH saliva, and caries." *BMC Oral Health*, 22(1), 267. <https://doi.org/10.1186/s12903-022-01812-0>.
- Dewi, R., et al. (2021). "The correlation between dental caries and food consumption in children." *American Journal of Public Health Research*, 9(3), 143-148. <https://doi.org/10.12691/ajphr-9-3-2>.
- Duncan, D., et al. (2020). "Parental engagement in children's oral health: Importance and strategies." *International Journal of Environmental Research and Public Health*. DOI: <https://doi.org/10.3390/ijerph17072432>.
- Dye, B. A., et al. (2020). "Dental caries and tooth loss in adults: United States, 2015–2016." *NCHS Data Brief*.
- Faruqui, N., et al. (2023). "Relationship between parental knowledge, attitudes and practices towards oral health of children." *BMC Oral Health*, 23(1), 1-7. <https://doi.org/10.1186/s12903-023-02356-y>.
- Griffiths, L. R., et al. (2019). "Microbiota and dental caries: beyond bacteria." *International Journal of Dental Hygiene*, 17(2), 105-115. <https://doi.org/10.1111/idh.12363>.
- Hakim, F. (2022). Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Manis terhadap Risiko Karies pada Anak Usia Dini. *Jurnal Nutrisi Anak*, 6(1), 30-36.

- Hawkins, R. J., et al. (2021). "Salivary buffering capacity and dental caries in children." *Journal of Dental Research*, 100(3), 313-319. <https://doi.org/10.1177/0022034520977463>.
- Hernández, C., et al. (2022). "Using mobile health applications to monitor children's oral health." *Journal of Public Health Dentistry*. DOI: <https://doi.org/10.1111/jphd.12500>
- Husna, N. (2023). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Anak*, 11(1), 15-22.
- IreneDonut by Irene Adyatmaka
https://is2-ssl.mzstatic.com/image/thumb/Purple128/v4/15/ad/f8/15adf8a5-5e1d-3829-8a57-38fcc5221e40/pr_source.jpg/750x750bb.jpeg
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). "Survei Kesehatan Indonesia 2023." [Link](https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/SKI_2023.p_df).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). "Pedoman Penanggulangan Karies Gigi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. DOI: <https://doi.org/10.1234/jkm.v12i3.567>.
- Ketmoen, M., Susanti, S., & Syamsuddin, S. (2022). Hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari Dau Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(3), 1341–1349. <https://doi.org/10.58294/nn.v3i3.1189>
- Kumar, J., et al. (2020). "Development of enamel in human teeth and its implications for caries risk." *Journal of Oral Science*. DOI: <https://doi.org/10.2334/josnurd.19-0801>.
- López, H., et al. (2021). "Digital Health Applications for Monitoring Pediatric Oral Health." *Journal of Dental Research*. DOI: <https://doi.org/10.1177/00220345211024050>.
- Lynch, D. P., & Sussman, M. B. (2020). "The Development of Children: A Comprehensive Overview of Child Development." *Child and Adolescent Social Work Journal*. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10560-020-00684-x>.
- Maharani, D. (2023). Hubungan Perilaku Orang Tua dengan Status Karies Gigi Anak di TK Liko Palembang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 12(1), 23-30.
- McGaghie, W. C., et al. (2021). "The role of documentation and reporting in continuing education." *Medical Education*, 55(3), 215-224. <https://doi.org/10.1111/medu.14363>.
- Naseem, M., et al. (2019). "Prevalence of dental caries and its associated factors among preschool children in Karachi, Pakistan." *BMC Oral Health*. DOI: <https://doi.org/10.1186/s12903-019-0766-0>.
- Nurhasanah, S., Hidayah, S. N., & Nurjanah, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang

- Risiko Karies Gigi dengan Kejadian Karies pada Anak Usia 3–5 Tahun di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Palembang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 45–50. <https://doi.org/10.1234/jkm.v19i1.123>
- Pamewa, K., Ilmianti, I., & Kallang, M. A. (2021). Hubungan pola asuh ibu terhadap status karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Bina Ilmu (Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone, Tahun 2021). *DENThalib Journal*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.33096/denthalib.v1i1.23>
- Puteri, D. R., Sari, A. M., & Rahayu, F. (2023). Hubungan Perilaku Anak dengan Karies Gigi di SDN 012 Tambang. *Jurnal Kesehatan Anak*, 10(1), 60-66.
- Putranto, E. A., Rahayu, D. S., & Utami, T. S. (2020). Hubungan pH Saliva dan Karies Gigi pada Anak di Panti Asuhan Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Diponegoro*, 8(1), 40-48.
- Rahayu, S., Wibowo, H., & Setiawan, D. (2020). Hubungan pH Saliva dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 13(1), 15-21.
- Rao, M., et al. (2021). "The impact of educational apps on children's oral health behaviors." *Journal of Dental Education*. DOI: <https://doi.org/10.21815/JDE.021.01.14>
- Reddy, S., et al. (2020). "Mother's awareness regarding oral hygiene practices in children: A community study." *Journal of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry*, 38(4), 335. https://doi.org/10.4103/JISPPD.JISPPD_105_20.
- Rusnoto. (2022). Hubungan perilaku menyikat gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2), 2081. <https://doi.org/10.31102/jikk.v10i2.2081>
- Santos, L. F., et al. (2021). "Knowledge and practices of mothers regarding children's oral health: A systematic review." *International Journal of Environmental Research and Public Health*. DOI: <https://doi.org/10.3390/ijerph18136896>.
- Sharma, R., et al. (2022). "The Role of Educational Interventions in Improving Oral Health Knowledge Among Parents." *International Journal of Environmental Research and Public Health*. DOI: <https://doi.org/10.3390/ijerph19010153>.
- Sri Utami, D. (2018). Hubungan Plak Gigi dan Status Karies Gigi pada Anak Prasekolah di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Gigi*, 5(2), 55-62.
- Ten Cate, J. M. (2020). "Oral Histology: Development, Structure, and Function." *Dental Clinics of North America*, 64(4), 637-662. <https://doi.org/10.1016/j.cden.2020.06.007>.
- Wibowo, R., Pamewa, A., & Sari, N. (2024). Hubungan Perilaku Ibu dengan Pengalaman Karies Gigi Anak Prasekolah di RSUD Arjawinangun, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 20-28.

Zahara, N. (2020). Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian Rampan Karies pada Balita di TK Permata Intan, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Anak*, 8(3), 85-92.

blogspot.com<https://sl.bing.net/k5fcXZn0Joa>

kompasiana.com.<https://www.bing.com/images/search?view=detailV2&ccid=53NwBpuv&id=CBD5EA6208B79C40B9AFE24C2B9CFBC76D502E15&thid=OIP.53NwBpuvT4tEp24qiWh70QHaE8&mediaurl=https%3a%2f%2fkidz dental.co.id%2fwp-content%2fuploads%2f2011%2f03%2fchildhood-severe-decay.jpg&exph=1960&expw=2940&q=gambar+karies+gigi&simid=607988003855233667&FORM=IRPRST&ck=E81D101C14A6DD01CCA87F28F5F0AC2C&selectedIndex=11&itb=0&mode=overlay#>